# DAFTAR PUSTAKA

Ajizah, A. (2004). Sensitivitas *Salmonella typhimurium* terhadap Ekstrak Daun *Psidium guajava L*. *Bioscientie*, Januari. Vol. 1, No1 : 31-48.

 Anief , M. (1997). *Formulasi Obat Topika Dengan Dasar Penyakit Kulit*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press. Hal 13.

Anief, M. (2004). *Ilmu Meracik Obat Teori dan praktik*. Yogyakarta: Gadjah mada university press. Hal 56-64.

Ansel, H.C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. Hal 255-271, 607-608, 700.

Ansel, H. C. (2005*). Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press. Hal.218,219, 491-492, 551.

Ardiansyah, A.S. (2018). Uji Aktivitas Antiobesitas Dari Ekstrak Eatnol Daun Malaka (*Phyllanthus emblica* L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Indonesia Journal of pharmaceutical Sience and Technologi*. Hal.19.

Cannel, J. S. (1985). Fundamentals of Stability Testing. *International Journal of*

*Cosmetics Science*. Hal 4-7.

Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal.112, 855, 896, 898, 1035.

Dekpes RI. (1995). *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 247-251.

Depkes RI. (1989). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Hal.194-197, 516, 518, 522, 536,540, 549-553.

Dhale. (2011). Phytochemical Screening and Antibacterial Activity *of Phyllantus emblica* (L.). *Science Research Reporter*. Hal .38-142.

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 98-9, 32, 896.

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetika Indonesia.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 22, 356.

Franswort, N.R. (1966). *Biological and Phytochemical Screening of Plants*, *Journal of Pharmaceutical Sciences*. Vol 55. Number 3. Chicago: Reheis Chemical Company. Hal 225-276.

Garrity, G., M., Julia, A., B., and Timothy, G., L. (2004). *Taxonomic Outline Of*

*The Prokaryotes Bergey’s Manual Of Systematic Bacteriology*. Edisi Kedua. New York: Michigan State University. Hal. 243-244.

Genatrika, E. (2016). Formulasi Sediaan Krim Minyak Jintan Hitam *(Nigella sativa L.)* Sebagai Antijerawat Terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes. Jurnal Pharmacy, Vol.13 No.02.* Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hal 194.

Harborne, J. B. (1987). *Metode Fitokimia (Penuntun Cara Modern Menganalisia Tumbuhan)* Terbitan Kedua. Bandung: ITB. Hal.70, 102-103, 147-149, 234.

Herbarium Medanese. (2019). Hasil Identifikasi Tumbuhan. Medan: USU.

Harahap, M. (2000). *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipokrates. Hal 35- 45.

Harti, A.S. (2015). *Mikrobiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hal 17, 125-126, 148-150.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikrooganisme*. Jilid I.Bandung: CV. Yrama Widya. Hal. 170-177.

Jawetz, E., Melnick, J.L., dan Adelberg, E.A. (1996)*. Mikrobiologi untuk Profesi*

*Kesehatan.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. Hal. 63.

Karmila, M. (2018). Formulasi Krim Antijerawat Ekstrak Ampas Teh Hijau (*Camelia sinensis* L.). *Jurnal Insan Farmasi Indonesia.* Kendari: Politeknik Bina Husada Kendari. Hal 27.

Khairunnisa, T. H.R. dan Husori, D.I. (2016). Statistka Farmasi Aplikasi Menggunanakan SPSS. Medan: USU Press. Hal 56.

Khoiriyah, U. (2015). T*aksonomi Dan Distribusi Balakka (Phyllanthus Emblica L.) Di Sumatera Utara Bagian Selatan. Universitas Sumatera Utara*: Skripsi. Hal. 56-60.

Lachman, L., Liberman, A. H., dan Kaning, J. L. (1994). *Teori Dan Praktek Farmasi Industry II*. Penerjemah: Siti Suyatmi, Edisi Ketiga. Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia. Hal 1098.

Lay, W.B. (1994). *Analisis Mikrobiologi di Laboratorium*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 71-73.

Madaan, V., Chanana A., dan Kataria, M.K. (2014). Emulsion Technoloy and Recent Trends in Emulsion Applications*. International Research Journal of Pharmacy.* Hal. 86-89.

Madduluri, S., Rao, B. K., and Taram, S. B. (2013). In Vitro Evaluation of Antibacterial Activity of Five Indigenous Plants Extract Againts Five Bacterial Pathogens of Human. *Internatioanl Journal of Pharmacy and Pharmaceuticals*.5(4). Hal 683-684.

Martin, A., Swarbick, J., dan Cammarata, A. (1993). *Farmasi Fisik* Jilid III, Edisi Ketiga. Terjemahan dari Physical Pharmacy, oleh Joshita. Jakarta: UI Press. Hal 89-94.

Mitsui, T. (1997). *New Cosmetic Science*. Edisi Pertama. Amsterdam: Elsevier Science. Hal. 28-32, 157.

Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Yogjakarta: Erlangga. Hal. 106-108, 136-137.

Radji, M. (2013). *Buku Ajar Mikrobiologi*: Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 7, 10.

Rawlings, D., Murray, G., Allen, N.B. and Trinder, J.(2003). NEO Five-Factor

Inventory scores: psychometric properties in a community sample.

*Measurement and Evaluation in Counselling and Development*. Hal 36, 140.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi.* Edisi ke tiga . Bandung: Institut Teknologi Bandung. Hal 191-216.

Rowe, R. C., Shesky, P, J., and Queen, M. E. (2009). *Handbook of Pharmaceutical Excipients.* Sixth Edition. London: Pharmaceutical Press and American Pharmacists Assosiation. Hal 283-286, 1135.

Sanjay, B., Singla, D., and Sakhuja., N. (2012). Stability Testing of Pharmaceutical Product. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*. Vol.02 (03). Hal.129-138.

Saraswati, N. F. (2015). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 96% Limbah Kulit Pisang Kepok Kuning (Musa balbisiana) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat (Staphylococcus aureus, Staphylococcus epidermis, Propionibacterium acne).* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi. Hal 12-13.

Selly, R. (2017). *Aktivitas Antibakteri Krim Antijerawat Yang Mengandung Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper Betle L.) Terhadap Propionibacterium acne.* Universitas Sumatera Utara: Skripsi. Hal.34-38.

Suru, E. (2019). Formulasi Dan Uji Efektivitas Krim Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Beluntas *(Pluchea indica Less.)* Terhadap Bakteri *Propionibacterium acne*. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*. Manado: Univesrsitas Sam Ratulangi. Hal. 212.

Syamsuni, (2006). *Farmasetika Dasar Dan Hitungan Farmasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 29 – 31.

Tranggono, R.I., dan Latifah, F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik.* Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama. Hal. 7,21, 46.

Voight, R. (1984). *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Yogyakarta: Gadjahmada Universitas Press. Hal 87.

Wasitaatmadja, S.M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Universitas

Indonesia. Hal 4-5, 59, 183, 187-188.

Widodo, H. (2013). *Ilmu Meracik Obat Untuk Apoteker*. Yogyakarta: D-medika. Hal 58.